

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Metode Penelitian

Metodologi diukur berdasarkan kemanfaatannya dan tidak bisa dinilai apakah suatu metode benar atau salah. Untuk menelaah hasil penelitian secara benar, kita tidak cukup sekedar melihat apa yang ditemukan peneliti tetapi juga bagaimana peneliti sampai pada temuannya berdasarkan kelebihan atau keterbatasan metode yang digunakan. Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian (Deddy Mulyana, 2013). ¹Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini penulis menggunakan *metode deskriptif* yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada dan mengidentifikasikan masalah serta mengumpulkan data dan menuangkan data dari lapangan melalui observasi dan wawancara untuk kemudian dianalisis berdasarkan kenyataan-kenyataan yang dijumpai peneliti di lapangan.

B. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan) dengan pertimbangan bahwa responden atau informan yang dijadikan *sampling* benar-benar mengetahui masalah yang

¹Deddy Mulyana, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013) cet, 8 hlm 148.

diteliti.² Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka orang-orang tertentu) sampel (jangan lupa yang mencerminkan populasinya). Sugiyono menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³

Teknik *purposive sampling* yang diambil dengan pertimbangan bahwa responden atau informan yang dipilih benar-benar mengetahui masalah yang diteliti. Berdasarkan teknik *sampling* informan yang dipilih sebagai sumber data terdiri dari:

Kepala Desa	: 1 Orang
Kepala Suku	: 1 Orang
Tokoh Adat	: 3 Orang
Tokoh Masyarakat	: 3 Orang
<u>Masyarakat</u>	<u>: 3 Orang</u>
Jumlah	: 11 Orang

C. Operasionalisasi Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah fungsi sosial dan fungsi religius rumah adat *Sa'o Labo* yang merupakan fungsi budaya adat masyarakat. Yang dimaksud dengan fungsi sosial dan fungsi religius rumah adat *Sa'o Labo*

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014) hlm.,174-188

³Sugiono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2012) hlm.

dalam penelitian ini, fungsi sosial dari rumah adat merupakan tempat berkumpul untuk melaksanakan ritual adat di dalam ritual adat terdapat doa adat dan sesajian, menetapkan aturan-aturan yang mengatur perilaku masyarakat, sebagai tempat untuk menyelesaikan masalah sosial dan memberikan denda bagi yang melanggar, serta menetapkan prosedur upacara adat. Sedangkan fungsi religius rumah adat yaitu berfungsi edukatif/ pendidikan, berfungsi penyelamatan dan berfungsi pengawasan sosial. Berdasarkan operasional variabel maka aspek yang diteliti adalah fungsi sosial dan fungsi religius yang diuraikan sebagai berikut :

A. Aspek Fungsi Sosial Rumah Adat (*Sa'o Labo*)

Fungsi sosial rumah adat (*Sa'o Labo*) merupakan tempat berkumpul untuk menyelesaikan suatu masalah yang terjadi di sertai dengan denda adat sekaligus tempat mengadakan ritual adat dalam melaksanakan ritual adat terdapat doa dan sesajian, serta menetapkan aturan-aturan adat yang mengatur perilaku.

Indikatornya :

- Rumah adat sebagai tempat berkumpul untuk melaksanakan ritual adat.(misalnya mengadakan upacara adat)
- Adanya aturan-aturan adat yang mengatur tentang perilaku hidup bermasyarakat.(misalnya bagi yang melanggar adat akan dikenakan sanksi)

- Rumah adat sebagai tempat untuk menyelesaikan masalah sosial dan memberikan denda adat bagi yang melanggar (misalnya pencurian, penghinaan, pemerkosaan, dan pembunuhan)
- Adanya prosedur upacara adat dalam melaksanakan upacara adat terdapat doa adat dan sesajian.(misalnya sebelum melakukan upacara adat harus memberi makan nenek moyang)

B. Aspek Fungsi Religi Rumah Adat (*Sa'o Labo*)

Fungsi religi yang maksud dengan dengan fungsi religi *Sa'o Labo* dalam penelitian ini adalah *Sa'o Labo* sebagai yang berfungsi edukatif, berfungsi penyelamatan dan pengawasan sosial.

- Sub variabel fungsi edukatif yaitu *Sa'o Labo* menyampaikan mengenai tatacara memberi pemujaan melalui ritual adat dan terdapat aturan-aturan yang mengatur perilaku.

Indikatornya :

- a) Menyampaikan mengenai tata cara mengadakan ritual adat
 - b) Menyampaikan mengenai aturan-aturan adat
- Sub variabel fungsi penyelamatan yaitu adanya kegiatan-kegiatan ritual menghormati nenek moyang dan *Du'a Ngga'e* sebagai wujud tertinggi

Indikatornya :

- a) Kegiatan ritual adat menghormati nenek moyang dan Du'a Ngga'e sebagai wujud tertinggi.

- Sub variabel pengawasan sosial

Indikatornya :

- a. Mengamankan kaidah-kaidah moral
- b. Memupuk persaudaraan melalui makan yang dinyanyikan secara langsung/ sodha

- Sub variabel fungsi transformatif

Indikatornya :

- a. Melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.(misalnya dengan agama, umat manusia mampu menciptakan karya-karya seni besar)

D. Jenis dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data data diperoleh. Ada (2) jenis sumber data dalam penulisan ini yaitu :

1. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek peneliti, yaitu informasi yang berbentuk tanggapan, pendapat dan penilaian responden tentang fungsi budaya rumah adat (*Sa'o Labo*). Data ini akan diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi

2. Sumber Data Sekunder adalah Data atau informasi yang diperoleh guna menunjang data primer yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, dengan mempelajari kebutuhan dari peneliti, seperti bukti dokumentasi-dokumentasi dari kegiatan-kegiatan yang dilangsungkan di rumah adat (*Sa'o Labo*) di Nggela.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau informasi dalam penelitian ini, peneliti menempuh dan menggunakan beberapa metode yakni :

1) Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur. Dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada responden dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang telah disediakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk memudahkan peneliti dalam proses wawancara maka disiapkan alat bantu berupa alat tulis, buku catatan dll.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dengan demikian dalam teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian

dll.⁴Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat digital kamera, foto serta mengumpulkan dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan fungsi rumah adat *Sa'o Ria* di Nggela.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, atau perilaku yang terjadi di lokasi penelitian serta untuk mengetahui sekaligus membandingkan data atau kekurangan yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu telaah dengan menggunakan pemikiran logis dan sistematis untuk menggambarkan permasalahan dengan fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan fungsi rumah adat *Sa'o Labo*. Peneliti akan menguraikan dan menggambarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dijelaskan secara menyeluruh berdasarkan fakta-fakta di lapangan, setelah itu peneliti membuat kesimpulan sebagai hasil peneliti.

⁴Sampiah Faisal, *Format-Format Penelitian sosial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hlm. 52